



Pengaruh *Return On Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2012-2021

^{1*}Ayuk Puji Lestari, ²Baliyah Munadjat
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
ayukcanti03@gmail.com ^{1*}, baliamunazad@gmail.com²

Received ...2025 | Revised ...2025 | Accepted ...2025

*Korespondensi Penulis

Abstract

This research aims to find out how much influence Return on Equity and Earning Per Share have on share prices at PT Gudang Garam Tbk. The type of research used is descriptive research that uses a quantitative approach. The data source used in this research is in the form of financial reports which are secondary data from PT Gudang Garam Tbk for the 2012-2021 period. Based on partial research results, it was found that Return on Equity had a significant effect on share prices, with $T_{count} 2.753 > T_{table} 2.364$, and a significance value of $0.021 < 0.05$. Meanwhile, Earning Per Share has no significant effect on share prices, with $T_{count} -0.997 < T_{table} 2.364$, and a significance value of $0.352 > 0.05$. The results of the F test (simultaneous) Return on Equity and Earning Per Share have a significant effect on stock prices, with $F_{count} 5.931 > F_{table} 4.74$ with a significance of $0.027 < 0.05$. And the coefficient of determination (R^2) is 0.585 or 58.5%. Data analysis used the help of the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) software version 29.

Keywords: *Return On Equity; Earning Per Share; and Stock Prices.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada PT Gudang Garam Tbk. Jenis penelitian yang digunakan ini adalah salah satu penelitian deksriptif yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan yang merupakan data sekunder dari PT Gudang Garam Tbk periode 2012-2021. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial diperoleh bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan $T_{hitung} 2,753 > T_{tabel} 2,364$, serta nilai signifikansi $0,021 < 0,05$. Sedangkan, *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan $T_{hitung} -0,997 < T_{tabel} 2,364$, serta nilai signifikansi $0,352 > 0,05$. Hasil uji F (simultan) *Return On Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan $F_{hitung} 5,931 > F_{tabel} 4,74$ dengan signifikansi $0,027 < 0,05$. Serta koefisian determinasi (R^2) sebesar 0,585 atau 58,5%. Analisis data menggunakan bantuan *Software Statistical Package for the Scienece Sosial* (SPSS) versi 29.

Kata Kunci: *Return On Equity; Earning Per Share; dan Harga Saham.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini, semakin banyak perusahaan bersaing, baik itu Perusahaan yang baru dan tentu perusahaan lama, yang dimana perusahaan jika tidak dapat bersaing, maka akan tereliminasi dari perkembangan dunia bisnis. Maka dari itu, untuk terus bertahan dari dunia bisnis saat ini,

suatu keharusan bagi perusahaan untuk mempunyai modal yang besar, agar dapat berkembang serta bersaing dengan perusahaan lain nya. Saat ini, perusahaan tentu bisa mendapatkan modal sendiri maupun dari pinjaman. Salah satu alternatif nya, perusahaan bisa mendapatkan tambahan modal yaitu melalui pasar modal. Pasar modal sendiri

merupakan suatu sarana yang sangat efektif untuk para investor yang ingin menanamkan modalnya dengan tujuan mendapatkan keuntungan.

Pasar modal mempunyai peranan penting bagi perekonomian di suatu negara, pasar modal dapat memberikan alternatif terbaik kepada investor sebagai investasi, selain dari investasi seperti menabung di bank, membeli tanah, asuransi, emas dan lain sebagainya.

Pada Tahun 2018, PT Gudang Garam Tbk dengan kode GGRM ini merupakan perusahaan dengan harga saham termahal yaitu senilai Rp 84.100/ unit. Untuk membeli 1 lot saham PT Gudang Garam Tbk, maka investor harus membayar sekitar 8,4 juta rupiah. PT Gudang Garam Tbk (GGRM) merupakan perusahaan rokok yang telah berdiri sejak tahun 1958 di kota Kediri, jawa timur. Harga saham PT Gudang Garam Tbk telah mencapai level tertinggi di sepanjang sejarah saham, perusahaan ini tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) resmi pada 27 agustus 1990.

Investor akan memperhatikan hasil dan

keuntungan yang akan di peroleh sebelum menanamkan dananya pada saham-saham perusahaan. Hal ini berkaitan dengan penentu kebijakan investor dalam penanaman dananya. Investor tentu akan membutuhkan informasi yang akurat dan tepat tentang kinerja suatu perusahaan. Untuk mengetahui baik buruknya suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan tersebut.

Berdasarkan pengertian diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa harga saham adalah harga penutupan pasar saham yang besarnya dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran yang mencerminkan tingkat pengembalian modal atas dana yang diinvestasikannya dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor.

Berikut ini adalah data empiris mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *Return on Equity, Earning Per Share* dan Harga Saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2012-2021.

Tabel 1: Data Hasil Perhitungan Return on Equity PT. Gudang Garam, Tbk Periode 2012-2021

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROE (%)	Standar Nilai ROE (%)	Nilai
2012	4.013.758	26.474.583	15.16	12%	Baik
2013	4.328.736	29.264.049	14.79		Baik
2014	5.405.738	33.000.157	16.38		Baik
2015	6.435.654	37.900.082	16.98		Baik
2016	6.677.083	39.487.017	16.91		Baik
2017	7.753.648	42.171.080	18.38		Baik
2018	7.791.822	45.133.233	17.26		Baik
2019	10.880.701	50.930.703	21.36		Baik
2020	7.647.725	58.522.408	13.06		Baik
2021	5.605.315	59.288.208	9.45		Tidak Baik

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan data dari tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa *Return On Equity* (ROE) dikategorikan baik, karena nilai presentase yang tidak mencapai 12 % hanya terjadi pada tahun 2021, dan pada tahun 2012 sampai 2020 selalu di atas 12 %. Dari data tersebut juga dapat kita lihat bahwa *Return On Equity* mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dimulai pada tahun 2012 yaitu sebesar 15,16 %, kemudian pada tahun 2013 mengalami penurunan yang paling sedikit menjadi 14,79 %. Namun pada tahun

2014 kembali mengalami kenaikan yang tidak begitu tinggi menjadi 16,38 %. Pada tahun 2015 juga mengalami kenaikan menjadi 16,98 %. Pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 16,91 %. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 18,38 %. Pada tahun 2018 mengalami penurunan yang kembali, menjadi 17,26 %. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan yang paling signifikan selama periode tersebut menjadi 21,36 %. Namun pada tahun 2020 mengalami penurunan paling tinggi hingga

menjadi 13,06 %. Dan pada tahun 2021 juga mengalami penurunan kembali menjadi titik paling rendah pada periode tersebut yaitu di angka 9,45%.

Untuk indikator dari peninjauan nilai presentase standar *Return On Equity* di suatu perusahaan dikategorikan baik, nilai presentase standar nya yaitu harus di atas nilai **12 %**.

Tabel 2: Data Hasil Perhitungan *Earning Per Share* PT. Gudang Garam, Tbk Periode 2012-2021

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Jumlah Saham Beredar	Earning Per Share (Rp)	Standar Nilai EPS	Nilai
2012	4.013.758	1.924.088.000	2.086	Laba Bersih > Jumlah Saham Beredar	Baik
2013	4.328.736	1.924.088.000	2.250		Baik
2014	5.405.738	1.924.088.000	2.810		Baik
2015	6.435.654	1.924.088.000	3.345		Baik
2016	6.677.083	1.924.088.000	3.470		Baik
2017	7.753.648	1.924.088.000	4.030		Baik
2018	7.791.822	1.924.088.000	4.050		Baik
2019	10.880.701	1.924.088.000	5.655		Baik
2020	7.647.725	1.924.088.000	3.975		Baik
2021	5.605.315	1.924.088.000	2.913		Baik

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan pada tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa *Earning Per Share* juga dapat dikategorikan baik, karena nilai laba bersih selalu lebih besar dari jumlah saham yang beredar pada setiap tahun dalam periode tersebut. Dari data tersebut juga dapat kita lihat bahwa *Earning Per Share* (EPS) selalu mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dimulai pada tahun 2012 yaitu diangka Rp. 2.086, kemudian pada tahun 2013 mengalami kenaikan yang tidak begitu tinggi menjadi Rp. 2.250, pada tahun 2014 mengalami kenaikan lagi menjadi Rp. 2.810, Pada tahun 2015 juga mengalami kenaikan menjadi Rp. 3.345, pada tahun 2016 mengalami kenaikan kembali menjadi Rp. 3.470, pada tahun 2017 mengalami

kenaikan yang cukup signifikan menjadi Rp. 4.030, pada tahun 2018 mengalami kenaikan kembali yang paling sedikit, menjadi Rp. 4.050, pada tahun 2019 mengalami kenaikan yang paling signifikan selama periode tersebut menjadi Rp. 5.655, namun pada tahun 2020 langsung mengalami penurunan yang sangat signifikan hingga berada pada nilai Rp. 3.975, dan pada tahun 2021 juga kembali mengalami penurunan sekaligus menjadi Rp. 2.913.

Berikut ini adalah data hasil perhitungan dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan Harga Saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2012-2021.

Tabel 3: Data Hasil Perhitungan *Return on Equity*, *Earning Per Share* Terhadap Harga saham PT Gudang Garam, Tbk Periode 2012-2021

Tahun	<i>Return On Equity</i> (%)	<i>Earning Per Share</i> (Rp)	Harga Saham (Rp)
2012	15.16	2.086	56.000
2013	14.79	2.250	42.000
2014	16.38	2.810	59.375
2015	16.98	3.345	53.900
2016	16.91	3.470	62.900
2017	18.38	4.030	71.100
2018	17.26	4.050	84.100
2019	21.36	5.655	53.000
2020	13.06	3.975	41.025
2021	9.45	2.913	30.625

Sumber: Data diolah 2014.

Berdasarkan pada tabel 3 di atas, menunjukan bahwa *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga saham Pada PT Gudang Garam Tbk, selalu mengalami fluktuasi setiap tahun, dimana *Return On Equity* (ROE) Tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 21,36%, sedangkan *Return On Equity* (ROE) terendah terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 9,45%. Dan diketahui nilai dari *Earning Per Share* (EPS) juga mengalami fluktuasi, dimana yang terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu di angka Rp. 2.086, sedangkan nilai *Earning Per Share* (EPS) tertinggi nya terjadi pada tahun 2019 yaitu di angka Rp. 5.655. Selanjutnya Harga Saham juga pasti mengalami fluktuasi, yang dimulai dari harga terendah nya terjadi pada

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2019:8) berpendapat “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini merupakan studi data empiris yang bertujuan untuk menguji pengaruh disiplin dan motivasi terhadap kinerja karyawan.

Populasi dan sampel penelitian ini yaitu laporan euangan selama 10 Tahun, laporan laba rugi & laporan neraca pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2012 – 2021. Pengumpulan data menggunakan data primer yang dapat dilihat melalui website resmi PT Gudang Garam Tbk yaitu www.gudanggaramtbk.com.

Adapun analisa data yang dilakukan meliputi: uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas *one sample kolmogorov-smirnov*, multikolinieritas dan

tahun 2021 yaitu di angka Rp. 30.625 per lembar saham, Dan harga tertinggi nya terjadi pada tahun 2018 yaitu di angka Rp. 84.100 per lembar saham.

Dilihat dari data tabel di atas maka dapat terlihat bahwa *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), Terhadap Harga Saham pada PT Gudang Garam Tbk akan saling berhubungan, dan dari masing-masing nilai pada Presentase *Return On Equity*, *Earning Per Share* serta Harga Saham akan selalu mengalami fluktuatif di setiap tahunnya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui “*Return on Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham PT Gudang Garam Tbk Periode 2012 – 2021”

heteroskedastisitas *rank spearman*), uji autokorelasi *run test*, uji koefisien korelasi, uji regresi sederhana dan berganda, uji T, uji F dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Deskriptif

Uji Deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran serta deskripsi suatu data, sehingga menjadikan sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *maximum*, *minimum*, *std deviation*. Statistik deskriptif juga menjelaskan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu data normal perusahaan dari periode waktu penelitian tahun 2012-2021.

Data yang dianalisis berdasarkan data keuangan PT Gudang Garam Tbk periode 2012-2021 yang sudah diolah menjadi variabel *Return On Equity* dan *Earning Per Share*. Data tersebut menghasilkan nilai rata-rata (*mean*), *minimum*, *maximum* dan *std deviation*, seperti tabel 1:

Tabel 1: Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return On Equity	10	9.45	21.36	15.972	3.027199
Earning Per Share	10	2086	5655	3458.40	1045.798
Harga Saham	10	30625	84100	54982.50	15496.653
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan data pada tabel di atas, Analisis Deskriptif *Return On Equity*, data yang dianalisis berdasarkan data keuangan PT Gudang Garam Tbk periode 2012-2021 yang sudah diolah menjadi variabel *Return On Equity*. Data tersebut menunjukkan jumlah data (N) ada 10, dari 10 data ini nilai *minimum Return On Equity* selama 10 periode (2012-2021) sebesar 9,45 %, nilai *maximum Return On Equity* sebesar 21,36 %, nilai *mean* atau rata-rata *Return On Equity* sebesar 15,972 %, dan nilai *std deviation* *Return On Equity* sebesar 3,027199 %.

Data yang dianalisis berdasarkan data keuangan PT Gudang Garam Tbk periode 2012-2021 yang sudah diolah menjadi variabel *Earning Per Share*. Data tersebut menunjukkan jumlah data (N) ada 10, dari 10 data ini nilai *minimum Earning Per Share* selama 10 periode (2012-2021) sebesar Rp. 2.086, nilai *maximum Earning Per Share* sebesar Rp. 5.655, nilai *mean* atau rata-rata *Earning Per Share* sebesar Rp. 3458,40, dan nilai *std deviation* *Earning Per Share* sebesar Rp. 1045,798.

Data yang dianalisis berdasarkan data keuangan PT Gudang Garam Tbk periode 2012-

2021 yang sudah diolah menjadi variabel Harga Saham. Data tersebut menunjukkan jumlah data (N) ada 10, dari 10 data ini nilai *minimum Harga Saham* selama 10 periode (2012-2021) sebesar Rp. 30.625, nilai *maximum Harga Saham* sebesar Rp. 84.100, nilai *mean* atau rata-rata *Harga Saham*, sebesar Rp. 54.982,50, dan nilai *std deviation* *Harga Saham* sebesar Rp. 15.496,653.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk memastikan asumsi bahwa persamaan tersebut berdistribusi normal dilakukan melalui pendekatan alat ukur perhitungan residual variabel dependen. Dalam hal ini residual terdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05.

Tabel 2: Hasil Uji Normalitas Dengan Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
N	10
Normal Parameters ^{a,b}	Unstandardized Residual
Mean	.0000000
Std. Deviation	11300.78724032
Most Extreme Differences	
Absolute	.152
Positive	.152
Negative	-.092
Test Statistic	.152
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah 2014

Berdasarkan hasil pengujian dari data pada tabel diatas, maka hasil dari uji normalitas

dengan uji statistik *one sample kolmogorov-smirnov* (K-S) diatas menunjukkan bahwa hasil

dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogrov-smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk meyakini bahwa antar variabel bebas tidak memiliki multikolinearitas atau tidak memiliki

hubungan korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai angka mendekati satu dan apabila nilai VIF < 10 , berarti tidak terdapat multikolinearitas. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat multikolinearitas dalam data.

Tabel 3: Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-34.519	22972.968		-.002	.999		
	Return On Equity	7672.147	3474.373	.964	2.753	.021	.398	2.511
	Earning Per Share	-6.453	6.472		-.436	-.997	.352	.398

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel independen yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) sebesar 0,398 lebih besar dari 0,10 ($0,398 > 0,10$) dan juga VIF (*variance inflation factor*) untuk variabel independen yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) sebesar 2,511 kurang dari 10 ($2,511 < 10.00$). Dari data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas atau yang berarti bahwa tidak ada hubungan yang terjadi antara variabel independen satu dengan variabel independen yang lainnya.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *varians residual*. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji *Rank Spearman* dimana hasil uji ini dapat dilihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan lain. Apabila nilai probabilitas (sig) $>$ dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4: Hasil Uji Heteroskesdastisitas Dengan Uji Rank Spearman

			Correlations		
			Return On Equity	Earning Per Share	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Return On Equity	Correlation Coefficient	1.000	.778**	.517
		Sig. (2-tailed)	.	.008	.126
		N	10	10	10
	Earning Per Share	Correlation Coefficient	.778**	1.000	.273
		Sig. (2-tailed)	.008	.	.446
		N	10	10	10
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.517	.273	1.000
		Sig. (2-tailed)	.126	.446	.
		N	10	10	10

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, *Rank Spearman Test Model* dapat dilihat bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* untuk variabel *Return on Equity* sebesar 0,126 dan variabel *Earning Per Share* sebesar 0,446. Karena nilai dari kedua variabel independen lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat masalah atau gejala heteroskedastisitas. Artinya model regresi yang dipakai untuk penelitian ini layak untuk dilakukan.

Uji Koefisien Korelasi Berganda

Tabel 5: Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Korelasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2016)

Berikut hasil pengujian koefisien korelasi *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham dapat dilihat pada

Tabel 6: Hasil Uji Koefisien Korelasi *Return On Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 ^a	.585	.322	12755.661

a. Predictors: (Constant), *Earning Per Share*, *Return On Equity*

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa besarnya korelasi antara *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap Harga Saham yang dihitung dengan koefisien korelasi sebesar 0,765. Bila di lihat pada pedoman interpretasi, nilai tersebut berada pada interval yang tinggi

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Regresi linear berganda merupakan analisis regresi yang menjelaskan sejauh mana hubungan antara variabel dependen (Harga Saham) dengan lebih dari satu variabel independent (*Return On Equity* dan *Earning Per Share*). Tujuannya untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau

Koefisien Korelasi Berganda menjelaskan tentang tingkat keeratan hubungan suatu variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu sistem korelasi ganda, setelah mengontrol atau mengendalikan variabel independen lainnya. Korelasi berganda digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara semua variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan.

Menurut sugiyono (2016) untuk mengetahui dan memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

tabel berikut ini:

yaitu 0,60 – 0,799, artinya bahwa tingkat korelasi antara *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap variabel Harga Saham memiliki tingkat hubungan yang kuat.

lebih dan membuat prediksi perkiraan nilai Y atas X. Secara umum model regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Hasil penelitian uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 7:

Tabel 7: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.035	22.973		-.002	.999
	Return On Equity	7.672	3.474	.964	2.753	.021
	Earning Per Share	-6.453	6.472	-.436	-.997	.352

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada data tabel diatas, maka diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\begin{aligned} a &= -0,035 & b_1 &= 7.672 \\ b_2 &= -6,453 \end{aligned}$$

Artinya: Variabel *Return On Equity* memiliki arah hubungan positif terhadap Harga Saham dan variabel *Earning Per Share* memiliki arah hubungan negatif terhadap Harga Saham. Interpretasi atas persamaan regresi linear berganda diatas adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear berganda diatas diperoleh hasil konstanta (a) sebesar -0,035, hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* (X_1) dan variabel *Earning Per Share* (X_2) = 0 ; maka variabel dependen Harga Saham (Y) mengalami perubahan sebesar -0,035.
- Variabel *Return On Equity* (X_1) mempunyai nilai koefisien sebesar 7.672 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan

bahwa jika nilai *Return On Equity* mengalami perubahan 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka nilai Harga Saham akan berubah 7.672 dengan arah yang sama atau searah.

- Variabel *Earning Per Share* (X_2) mempunyai nilai koefisien sebesar -6,453 dan bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai *Earning Per Share* mengalami perubahan 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka nilai Harga Saham akan berubah -6,453 dengan arah yang berlawanan.

Uji Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis variabel *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham dilakukan dengan uji t (uji secara parsial). Dalam penelitian ini digunakan kriteria signifikansi 5% (0,05) dengan cara membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil dari penelitian uji-t dapat dilihat pada table 8:

Tabel 8: Hasil Uji Parsial (Uji T)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.035	22.973		-.002	.999
	Return On Equity	7.672	3.474	.964	2.753	.021
	Earning Per Share	-6.453	6.472	-.436	-.997	.352

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil pengujian uji t pada tabel *coefficients^a* diatas dengan mengacu pada dasar pengambilan keputusan pada uji t, maka dapat disimpulkan bahwa :

- Pengaruh X_1 terhadap Y

Hasil pengujian secara parsial (uji t) antara *Return on Equity* terhadap Harga Saham diperoleh t_{hitung} sebesar 2,753 dan nilai signifikannya 0,021 dengan menggunakan



tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Maka dengan melakukan perbandingan yaitu $t_{hitung} 2,753 > t_{tabel} 2,364$ dan nilai signifikan $0,021 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa $H0_1$ ditolak dan Ha_1 diterima, maka artinya ialah *Return on Equity* terdapat pengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada PT Gudang Garam Tbk periode tahun 2012-2021.

b. Pengaruh X_2 terhadap Y

Hasil pengujian secara parsial (uji t) antara *Earning Per Share* terhadap Harga Saham diperoleh $t_{hitung} -1,011$ dan nilai signifikannya 0,352 dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Maka dengan melakukan perbandingan yaitu $t_{hitung} -0,997 < t_{tabel} 2,364$ dan nilai signifikan $0,352 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa $H0_2$ diterima dan Ha_2 ditolak, maka artinya ialah *Earning Per Share* tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada PT Gudang Garam Tbk periode tahun 2012-2021.

Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independent atau variabel bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Uji F dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , nilai F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik taraf signifikan 0,05 $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k$ (k adalah jumlah variabel).

Dasar pengambilan keputusannya yaitu, jika nilai $F_{hitung} <$ nilai F_{tabel} , maka variabel independent secara simultan tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen, $H0$ diterima dan Ha ditolak, namun sebaliknya jika nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} , maka variabel independent secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen, $H0$ ditolak dan Ha diterima. Hasil dari penelitian uji-F dapat dilihat pada tabel 9:

Tabel 9: Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	1022368130.821	2	511184065.410	5.931
	Residual	1138948181.679	7	162706883.097	
	Total	2161316312.500	9		

a. Dependent Variable: Harga Saham
 b. Predictors: (Constant), Earning Per Share, Return on Equity
 Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil pengujian uji F pada tabel diatas, uji signifikansi F atau disebut uji simultan menghasilkan angka nilai $F_{hitung} 5,931$ dan nilai signifikansi 0,027. Jadi berdasarkan dasar pengambilan keputusan pada uji F ialah, $F_{hitung} 5,931 > F_{tabel} 4,74$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$.

Maka hasil dari pengujian diatas dinyatakan bahwa $H0$ ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan dari *Return on Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada PT Gudang Garam Tbk periode Tahun 2012-2021.

Analisis Koefisien

Determinasi.

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X). Tujuannya untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Hasil pengujian koefisien determinasi variabel *Return On Equity* dan variabel *Earning Per Share* terhadap Harga Saham:

Tabel 10: Hasil Uji Koefisien Determinasi *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 ^a	.585	.322	12755.661

a. Predictors: (Constant), Earning Per Share, Return On Equity

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *R Square* sebesar 0,585. Nilai *R Square* 0,585 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R" yaitu $0,765 \times 0,765 = 0,585$. Besarnya angka koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,585 atau sama dengan 58,5% ($KD = r^2 \times 100\% = 0,585 \times 100\% = 58,5\%$). Jadi dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan (bersama-sama) memberikan kontribusi sebesar 58,5% terhadap Harga Saham, sedangkan sisanya sebesar 41,5% di sebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian statistik, terlihat bahwa variabel-variabel independen *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara parsial dan simultan terdapat pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Harga Saham, maka dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Persamaan regresi *Return on Equity* terhadap Harga Saham adalah $Y = -0,035 + 7,672X_1$. Dari hasil uji regresi linear sederhana tersebut dinyatakan bahwa nilai koefisien variabel *Return On Equity* mempunyai nilai sebesar 7,672 yang bertanda positif. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila *Return On Equity* mengalami perubahan 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka nilai Harga Saham akan berubah sebesar 7,672, dengan arah yang sama atau searah.

Serta hasil Uji t parsial *Return on Equity* terhadap Harga Saham adalah t_{hitung} sebesar 2,753 dan nilai signifikansinya 0,021 dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 atau 5%, ($dkk = n-k-1 = 10-2-1 = 7$ t_{tabel} sebesar 2,364 (dilihat pada tabel lampiran)). Dengan melakukan perbandingan yaitu $t_{hitung} 2,753 > t_{tabel} 2,364$ dan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

t_{tabel} 2,364 dan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka hasil dari penelitian ini mendukung hipotesis yang telah diajukan bahwa secara parsial *Return on Equity* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada PT Gudang Garam Tbk untuk periode 2012-2021. Dengan naiknya nilai *Return on Equity* maka kenaikan nilai pada Harga Saham terdapat pengaruh. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Agil Ardiyanto (2020) dengan judul Pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Earning Per Share* dan *Price to Book Value* Terhadap Harga Saham. Yang hasilnya secara parsial *Return on Equity* terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Persamaan regresi *Earning Per Share* terhadap Harga Saham adalah $Y = -0,035 - 6,453X_2$. Dari hasil uji regresi linear sederhana tersebut dinyatakan bahwa nilai koefisien variabel *Earning Per Share* mempunyai nilai sebesar -6,453 yang bertanda negatif. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila *Earning Per Share* mengalami perubahan 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka nilai Harga Saham akan berubah sebesar -6,453 dengan arah yang berlawanan dan tidak searah.

Serta hasil Uji t parsial *Earning Per Share* terhadap Harga Saham adalah t_{hitung} sebesar -0,997 dan nilai signifikansinya 0,352 dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 atau 5%, ($dkk = n-k-1 = 10-2-1 = 7$ t_{tabel} sebesar 2,364 (dilihat pada tabel lampiran)). Dengan melakukan perbandingan yaitu $t_{hitung} -0,997 < t_{tabel} 2,364$ dan nilai signifikansi $0,352 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Maka hasil dari penelitian ini mendukung hipotesis yang telah diajukan bahwa secara parsial *Earning Per Share* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Harga

Saham pada PT Gudang Garam Tbk untuk periode 2012-2021. Dengan naiknya nilai *Earning Per Share* maka kenaikan nilai pada Harga Saham secara signifikan tidak akan begitu berpengaruh. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Nurwita (2018) dengan judul Pengaruh *Return on Assets* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang hasilnya secara parsial *Earning Per Share* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Return on Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Persamaan regresi linier berganda antara *Return on Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham adalah $Y = -0,035 + 7.672X_1 - 6,453X_2$. Dari hasil uji regresi linear berganda tersebut dinyatakan bahwa *Return on Equity* mempunyai nilai koefisien sebesar 7,672 yang artinya bahwa apabila *Return On Equity* mengalami perubahan 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka nilai *Return On Equity* akan berubah sebesar 7,672 dan *Earning Per Share* mempunyai nilai koefisien sebesar -6,453 yang artinya bahwa apabila *Earning Per Share* mengalami perubahan 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka *Earning Per Share* akan berubah sebesar -6,453. Nilai korelasi variabel *Return On Equity* dan *Earning Per Share* korelasi sebesar 0,765. Bila dilihat pada pedoman interpretasi, nilai tersebut berada pada interval 0,60 – 0,799, yang artinya bahwa tingkat korelasi antara *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap variabel Harga Saham memiliki tingkat hubungan yang kuat. Nilai *R Square* 0,585 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R" yaitu $0,765 \times 0,765 = 0,585$. Besarnya angka koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,585 atau sama dengan 58,5% ($KD = r^2 \times 100\% = 0,585 \times 100\% = 58,5\%$), jadi dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan (bersama-sama) memberikan kontribusi sebesar 58,5% terhadap Harga Saham, sedangkan sisanya sebesar 41,5% disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian uji F pada tabel diatas, uji signifikan F atau disebut uji simultan menghasilkan angka nilai $F_{hitung} 5,931$ dan nilai signifikansi 0,027. Jadi berdasarkan dasar pengambilan keputusan pada uji F ialah,

$F_{hitung} 5,931 > F_{tabel} 4,74$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan hasil dari pengujian F diatas dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) antara variabel *Return on Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada PT Gudang Garam Tbk periode Tahun 2012-2021.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Aprih Santoso (2020) dengan judul Pengaruh *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Earning Per Share* dan *Price to Book Value* Terhadap Harga Saham. Yang hasilnya menyatakan baik secara parsial ataupun simultan bahwa *Return on Equity* dan *Earning Per Share* terdapat pengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai pengaruh *Return on Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham PT Gudang Garam Tbk Periode 2012-2021, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data *Return on Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2012-2021. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisisnya yang menunjukkan t_{hitung} sebesar $2,753 > t_{tabel} 2,364$ dan nilai signifikan $0,021 < 0,05$.
2. Berdasarkan hasil analisis data *Earning Per Share* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2012-2021. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisisnya yang menunjukkan t_{hitung} sebesar $-0,997 < t_{tabel} 2,364$ dan nilai signifikan $0,352 > 0,05$.
3. Berdasarkan hasil analisis data *Return on Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham Pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2012-2021. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisisnya yang menunjukkan $F_{hitung} 5,931 > F_{tabel} 4,74$ dan nilai signifikan $0,027 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

Arraniri, Iqbal. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Sukabumi: Al Fath Zumar.
Algafari. (2015). *Analisis Regresi untuk Bisnis*

dan Ekonomi. Yogyakarta: BPFE.

Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. (2011). *Pasar Modal di Indonesia (Edisi 3).* Jakarta : Salemba Empat.

Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta : Alfabeta.

Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Penerbit CAPS (Center for Academy Publishing Service).

Hery. (2016). *Mengenal dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan.* Jakarta: Grasindo.

Horne, James C Van., dan John M. Wachowicz Jr. (2012). *Fundamental Of Financial Management : Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan.* Buku Satu, Edisi Tiga Belas, Di terjemahkan oleh : Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary. Jakarta : Salemba Empat.

IAI. (2015). Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Per Efektif 1 Januari 2015. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.

Kasmir, (2015). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Made Ary Meitriana; Kadek Rai Suwena; Lulup Endah Tripalupi. (2014). *Akuntansi Perusahaan Jasa Dan Dagang.* Yogyakarta : Graha Ilmu.

Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan.* Jakarta: CV. Pustaka Setia.

Sitanggang, J.P. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta: Mitra Wacana Media.

Subhan, Azis Muhamad, dan Pardiman, (2016), Pengaruh Net Profit Margin, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta Periode 2008 – 2011, *Jurnal Profita* 1 – 13.

Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Jakarta: Alfabeta.

Terry, G. R. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen, penerjemah G.A Ticoalu.* Jakarta: PT Bumi Aksara.